

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP *COST OF DEBT*  
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG  
KONSUMSI TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2016-2018)**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**Disusun oleh:  
Adli Wijaksana  
1116 28959**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA  
2020**

# SKRIPSI

## PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP *COST OF DEBT*

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia 2016-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ADLI WIJAKSANA**

No IndukMahasiswa: 111628959

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Atika Jauharia/Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Penguji



Baldric Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.



Yogyakarta, 28 Agustus 2020

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua

  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

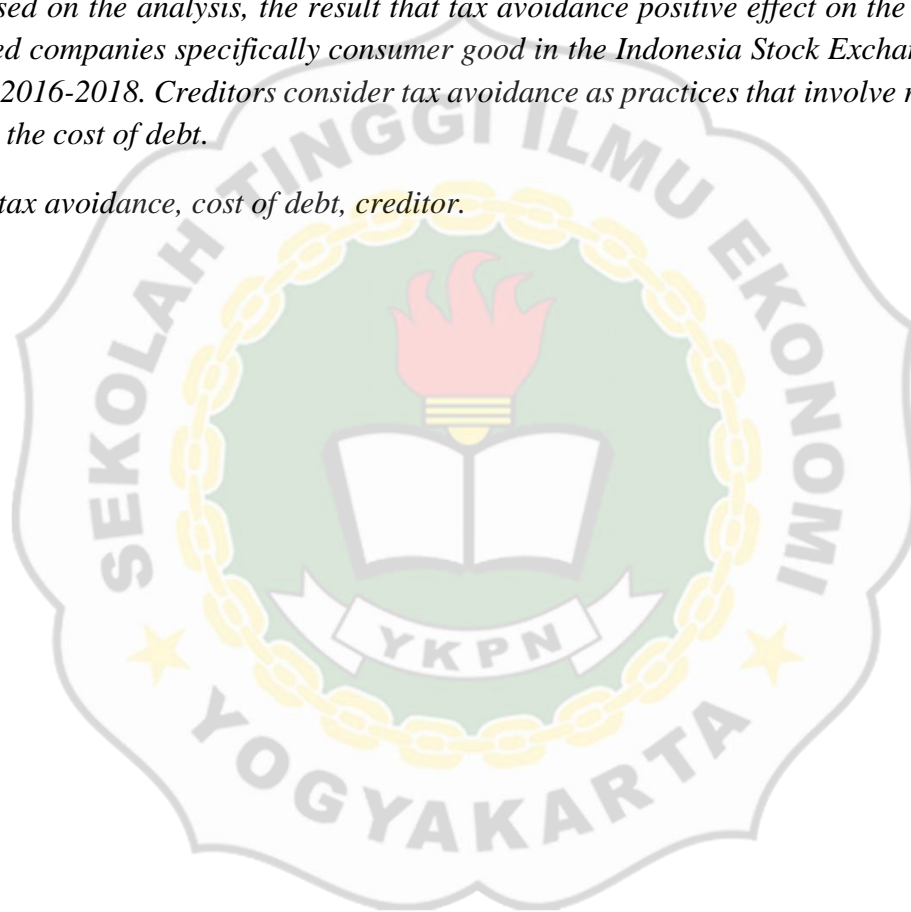
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of tax avoidance on the cost of debt on the listed companies specifically consumer goods in Indonesia Stock Exchange in the period 2016-2018. This study uses financial statements of companies specially consumer goods listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2016-2018. Samples were selected using purposive sampling method and obtained a sample of 67 companies with three years observation period. Hypothesis testing is done by a multiple linear regression.*

*Based on the analysis, the result that tax avoidance positive effect on the cost of debt on the listed companies specifically consumer good in the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2016-2018. Creditors consider tax avoidance as practices that involve risks thereby increasing the cost of debt.*

*Keyword: tax avoidance, cost of debt, creditor.*



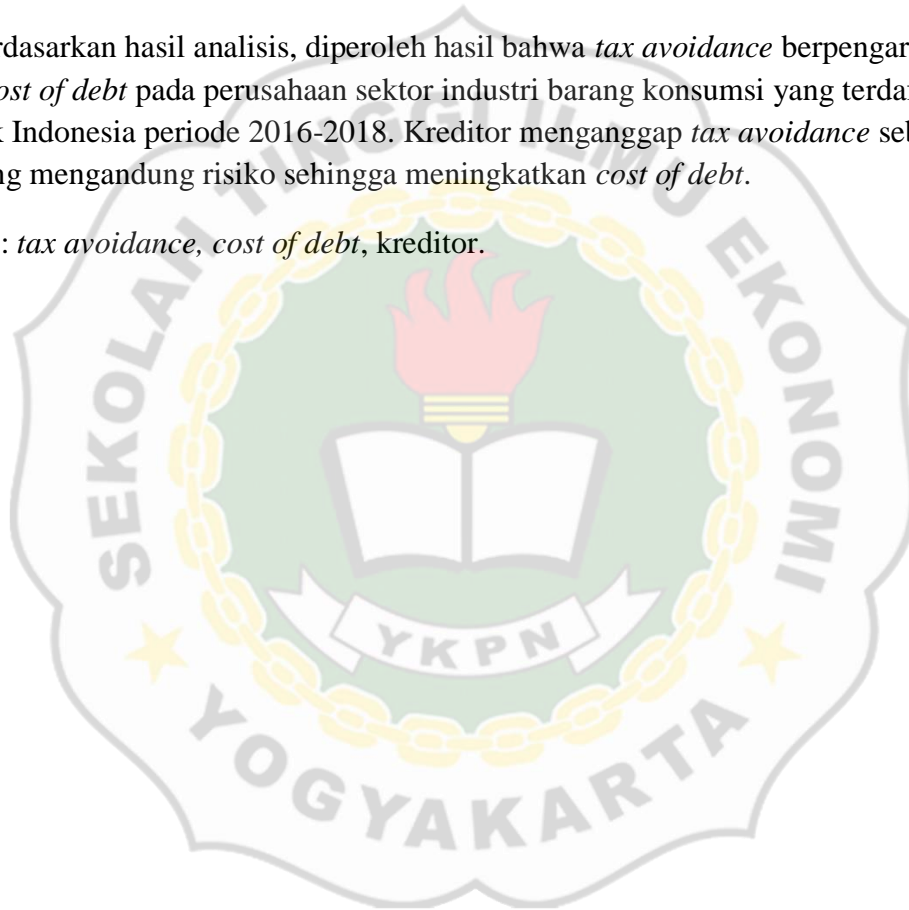
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel 67 perusahaan dengan periode observasi 3 tahun. Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Kreditor menganggap *tax avoidance* sebagai praktik yang mengandung risiko sehingga meningkatkan *cost of debt*.

Kata kunci: *tax avoidance*, *cost of debt*, kreditor.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekarang ekonomi bertumbuh dengan cepat di tengah kompetisi pasar bebas sehingga mengharuskan perusahaan untuk selalu melakukan peningkatan serta pengembangan produktivitasnya agar dapat berkompetisi. Salah satu hal yang dapat dilaksanakan perusahaan dalam peningkatan produktivitasnya yakni manajemen keuangan perusahaan dengan tepat melalui pemanfaatan aset seoptimal mungkin. Dalam mendapatkan aset, terdapat berbagai langkah yang dapat dilakukan perusahaan diantaranya melalui penggunaan sumber permodalan dari dalam ataupun dari luar perusahaan.

Setiap perusahaan memerlukan modal dalam pengelolaan serta pengembangan bisnis yang dilaksanakannya untuk melancarkan kegiatan operasionalnya. Sumber modal berasal dari dua sumber yaitu dari dalam serta dari luar perusahaan. Sumber dari dalam ialah permodalan yang diperoleh sendiri oleh perusahaan yang dapat berupa keuntungan yang tak terbagi ataupun keuntungan yang sengaja di tahan oleh perusahaan untuk tujuan tertentu. Sementara sumber modal dari luar ialah modal yang didapatkan dari luar perusahaan contohnya berupa utang. Salah satu sumber permodalan dari luar yang umum ditempuh oleh perusahaan ialah melalui penerbitan surat utang yang akhirnya akan dibeli oleh kreditur. Atas pembelian tersebut, kreditur akan memperoleh return yang berwujud bunga. Untuk perusahaan yang berhutang, bunganya sebagai pengembalian yang wajib diserahkan kepada kreditur. Taraf pengembalian yang diserahkan oleh perusahaan itulah yang akan jadi cost of debt untuk perusahaannya.

Selain memperoleh keuntungan yang berwujud bunga, kreditur pun menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Salah satu jenis risikonya ialah risiko perusahaan, yakni risiko yang berkenaan dengan model serta proses pengelolaan perusahaannya. Return serta risiko merupakan trade-off, yang berarti semakin tinggi kreditur memandang risikonya, maka semakin tinggi juga bunga yang akan menjadi tanggungan perusahaannya. Hal tersebut artinya biaya hutang mendapat pengaruh dari risiko perusahaan.

Dalam pajak, biaya pajak diatur dalam PMK No. Sementara tax evasion ialah sebagai meminimalisir pajak yang dilaksanakan melawan kebijakan pajak misalkan pemberian berbagai data fiktif ataupun menyembunyikan data. Perusahaan akan condong melaksanakan pajak dengan tax avoidance dibanding tax evasion yang lebih berbahaya dikarenakan melawan hukum. Pada konteks perusahaan, tax avoidance sengaja ditempuh perusahaan dalam meminimalisir pembayaran pajak yang wajib dilaksanakan perusahaannya, dan memaksimalkan cash flow perusahaan. Sementara dalam konteks pemasukan negara, tax avoidance telah menjadikan negara kehilangan pemasukan pajak yang semestinya didapatkan negara dalam meminimalisir tanggungan defisit terkait anggaran negara. Terkait dengan utang, tax avoidance yang dijalankan perusahaan dinilai kreditur menjadi perilaku yang mengandung bahaya, yang dapat menaikkan cost of debt. Berdasarkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

signaling theory, maka tax avoidance itu sendiri dapat menjadi praktik manajemen yang memberi pertanda untuk investor dalam melaksanakan evaluasi atas perusahaan tersebut. Praktik tax avoidance itu menimbulkan asimetris informasi antara perusahaan dengan para investor. Hal ini baru dapat dibuktikan oleh para investor ketika perusahaan sudah menerbitkan laporan keuangannya. Berdasarkan laporan keuangan tersebut maka investor baru dapat melakukan analisa atas tindakan tax avoidance yang dijalankan oleh perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tidak melakukan tax avoidance, maka akan menjadi sinyal positif bagi investor dan sebaliknya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah *Tax Avoidance* berpengaruh secara Signifikan terhadap *Cost of Debt* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

## TELAAH LITERATUR

### 2.1 *Signalling theory*

Asumsi utama *signalling theory* (teori sinyal) adalah manajemen mempunyai informasi yang akurat tentang nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar dan manajemen adalah orang yang selalu berusaha memaksimalkan insentif yang diharapkan (Muwardi, 2010). Keinginan manajemen untuk memaksimalkan insentif tersebut membuatnya tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang dimiliki karena mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menyebabkan terjadinya *asymmetric information* yang dapat menyulitkan investor untuk menilai kualitas perusahaan. Akibatnya, investor secara rata-rata akan memberikan penilaian yang kurang baik terhadap semua perusahaan. Kecenderungan ini disebut *pooling equilibrium* (Arifin dalam Muwardi, 2010) yang tentu sangat merugikan bagi perusahaan berkualitas baik. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan memberikan suatu informasi ke pasar yang secara umum dapat direspon sebagai sebuah sinyal. Setelah menerima informasi tersebut, investor akan menganalisisnya sebagai *good news* atau *bad news* dan hasilnya menjadi dasar untuk mengambil keputusan investasi.

#### 2.1.2 *Tax Avoidance*

Menurut Suandy (2011), upaya dalam melakukan penghematan pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik yang masih *lawful* dikenal dengan istilah *tax avoidance*, sedangkan yang *unlawful* dikenal dengan istilah *tax evasion* (penggelapan pajak). *Tax avoidance* didefinisikan sebagai pengaturan transaksi dalam rangka memperoleh keuntungan, manfaat, atau pengurangan pajak dengan cara yang *unintended*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(tidak diinginkan) oleh peraturan perpajakan (Brown, 2012). Secara hukum, penghematan pajak dengan cara ini memang tidak dilarang namun sering mendapat sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap berkonotasi negatif dan menunjukkan perilaku ketidakpatuhan.

## 2.1.3 *Cost of debt*

Dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya, perusahaan juga membutuhkan sumber pendanaan eksternal dari kreditor dalam bentuk utang. *Return* bagi kreditor ialah bunga. Bagi perusahaan yang berutang, bunga merupakan pengembalian yang harus diberikan perusahaan pada kreditor sampai utang tersebut dapat dilunasi. Tingkat pengembalian inilah yang akan menjadi *cost of debt* bagi perusahaan (Marcelliana, 2014). *Cost of debt* diukur dengan membagi beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan pendek yang berbunga selama tahun tersebut (Pittman dan Fortin dalam Masri dan Martani, 2012).

Salah satu jenis risiko ialah risiko perusahaan, yaitu risiko terkait dengan perusahaan yang menerbitkan suatu sekuritas, misalnya karakteristik dan cara manajemen mengelola perusahaan. *Return* dan risiko merupakan *trade-off*. Maka semakin besar kreditor menilai risiko perusahaan, semakin besar pula bunga yang akan dibebankan kreditor pada perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa *cost of debt* akan sangat bergantung pada karakteristik perusahaan dan cara manajemen mengelola perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien biasanya dikaitkan dengan perolehan laba yang optimal. Untuk memperoleh laba yang optimal, perusahaan dituntut untuk meningkatkan pendapatan dan menekan beban pada tingkat minimum. Salah satu beban yang penting untuk dikelola oleh perusahaan ialah beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

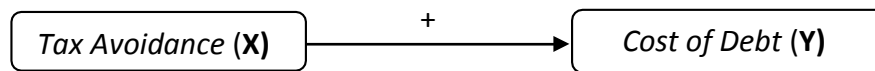
Ketika memberikan utang, kreditor akan mendapatkan imbal hasil (*return*) berupa bunga yang merupakan *cost of debt* bagi perusahaan dan menanggung risiko. *Return* dan risiko merupakan *trade-off*. Semakin besar kreditor menilai risiko yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula bunga yang akan dibebankan kreditor pada perusahaan tersebut. Ini berarti *cost of debt* yang ditanggung perusahaan dipengaruhi oleh penilaian kreditor mengenai risiko perusahaan itu. Risiko perusahaan dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan dan cara manajemen mengelola perusahaan. Pengelolaan perusahaan untuk memperoleh laba maksimal dapat dikaitkan dengan cara mengelola beban pajak agar berada pada titik minimal dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang dikenal dengan istilah *tax avoidance*. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>a</sub>** : *Tax avoidance* memiliki pengaruh secara positif terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2018.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.3 Model Penelitian

Model penelitian digambarkan sebagai berikut:



## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah semua perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI. Dalam menentukan sampelnya memakai *purposive sampling* yakni penentuan sampelnya menggunakan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Berikut kriteria pengambilan sampelnya yaitu:

1. Perusahaan bidang industri barang konsumsi yang tercatat di BEI periode 2016-2018.
2. Perusahaan mengeluarkan pelaporan keuangan yang sudah diaudit pada tahun 2016-2018.
3. Perusahaan mempunyai tanggungan bunga.
4. Perusahaan memberikan pelaporan keuangan dengan satuan rupiah.
5. Perusahaan menyajikan laporan keuangannya dengan tahun akuntansi yang selesai tanggal 31 Desember.
6. Perusahaan mempunyai keuntungan di periode 2016-2018.
7. Perusahaan memiliki liabilitas pajak tanggungan selama periode 2016-2018.

### 3.2 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu *tax avoidance* yang diukur dengan ETR sebagai variabel independen dan *cost of debt* sebagai variabel dependen.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 *Tax Avoidance*

Merupakan upaya pengurangan ataupun penghapusan utang pajak yang wajib dibayar oleh perusahaan tanpa melawan perundang-undangan yang telah ditentukan. *Tax avoidance* penghitungannya dengan ETR yakni beban pajak dibagi dengan keuntungan sebelum pajak sama halnya dalam penelitiannya Hanlon dan Heitzman (2010). Akan tetapi, dalam penelitiannya ini beban pajak yang diambil cuma liabilitas pajak tanggungan saja dikarenakan beban pajak yang dapat menjadi alat dalam penghindaran pajak yakni liabilitas pajak tanggungan di perusahaan, dengan demikian ETR dihitungnya dari liabilitas pajak tanggungan dibagi dengan keuntungan sebelum pajak.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3.3.2 *Cost of debt*

Merupakan taraf pengembalian yang diharapkan pemberi pinjaman ketika memberikan dana pada perusahaan (Masri dan Martani, 2012). Pengukuran yang dipakai yakni, dihitung dari jumlah beban bunga perusahaan dalam satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman berjangka pendek ataupun panjang yang mendatangkan bunga pinjaman sepanjang periode itu (Masri dan Martani 2012). Formula dalam variabel *cost of debt* diukur memakai pendekatan distribusi keuntungan ialah seperti di bawah ini:

$$\text{Cost of Debt} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Rata - Rata Utang Jangka Panjang dan Jangka Pendek}}$$

## 3.4 Teknik Analisis

### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Berdasarkan pendapat dari Ghozali (2016) menyatakan jika analisis ini menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah data. Deskripsi datanya diketahui dari nilai rata-rata, nilai paling tinggi, nilai paling rendah serta standar deviasi satu variabel terikat yakni *cost of debt* dan satu variabel bebas, yakni *tax avoidance* yang diukurnya melalui ETR, yang rumusnya liabilitas pajak tangguhan dibagi dengan keuntungan sebelum pajak.

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini yakni menguji apakah dalam persamaan regresinya, variabel residualnya berdistribusi normal. Seandainya ketentuan tersebut tidak diterapkan maka pengujiannya jadi tidak valid bagi jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2016).

#### 3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Pendapat dari Ghozali (2016), pengujian ini bertujuan untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika tidak disebut heteroskedastisitas.

#### 3.4.2.3 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresinya terdapat korelasi antar variabel bebasnya. Model regresi yang baik sebaiknya tidak berkorelasi diantara variabel bebasnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3.4.2.4 Uji Autokolerasi

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pada model regresi linear terdapat korelasi diantara kesalahan pengganggunya pada periode t dengan t-1.

## 3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi pada hakikatnya ialah kajian terkait ketergantungan variabel dependen dengan minimal satu variabel independennya yang tujuannya adalah untuk memperkirakan dan/atau memprediksikan rerata populasi atau nilai rerata variabel dependennya berdasar nilai variabel independen yang ada (Ghozali, 2016). Adapun hasilnya berupa koefisien tiap variabel independen, yang didapatkan melalui memprediksikan nilai variabel dependennya dengan sebuah persamaan.

Bentuk persamaan analisis regresi penelitiannya berupa :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + e$$

### 3.4.3.1 Pengujian Model (Uji F)

Uji F memperlihatkan apakah model dapat dikatakan baik atau tidak. Model dikatakan baik jika variabel independen mampu memprediksi variabel dependen. Dikatakan model tersebut baik jika  $\text{Sig} < 0,05$  (Wijaya, 2011).

### 3.4.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini menerangkan sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependennya. Makin besar nilai  $R^2$  sehingga makin besar variabel independennya dalam menjelaskan variabel dependen. Kekurangan mendasar pemakaian  $R^2$  ialah kemungkinan pada banyaknya variabel independen yang digunakan pada modelnya. Sehingga kebanyakan peneliti memakai *adjusted*  $R^2$  sewaktu menilai model regresi paling baik. Nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun jika sebuah variabel bebas dimasukkan ke model. Pada kenyataannya nilai *adjusted*  $R^2$  dapat berbentuk negatif, meskipun yang diinginkan nilainya positif. Pendapat Ghozali (2016) bila pada uji empiris diperoleh nilai *adjusted*  $R^2$  negatif, sehingga nilai *adjusted*  $R^2$  dipandang nilainya nol.

### 3.4.3.3 Pengujian Signifikan Parameter Individual (Uji t)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya variabel bebas secara parsial pada variabel dependennya pengujiannya melalui tingkat  $\alpha = 5\%$ .

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Sampel Penelitian

#### Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan	Data Observasi
Perusahaan yang tercatat di <i>sektor consumer goods</i> dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada situs BEI tahun 2016-2018	43	129
Kriteria Pemilihan Sampel		
Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah.	0	0
Perusahaan menyajikan laporan keuangannya dengan periode akuntansi yang berakhir tanggal 31 Desember.	0	0
Perusahaan memiliki beban bunga pada tahun 2016-2018	(4)	(12)
Perusahaan memiliki laba pada tahun 2016-2018.	(12)	(36)
Data <i>outlier</i>	(1)	(14)
Total observasi data yang diteliti	26	67

### 4.2 Analisis Deskriptif

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Effective Tax Rate (ETR)	67	-0,297	0,764	0,25556	0,135722
Cost of Debt	67	0,010	0,324	0,15164	0,080535

### 4.3 Analisis Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Pengujiannya dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan nilai signifikansinya  $> \alpha$  sehingga  $H_0$  diterima dan data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yakni 5%. Pengujian normalitas ini menggunakan nilai residual ( $e_i$ ) atas regresi variabel dependennya (Cost of Debt) dengan variabel independennya (ETR). Di bawah ini hasil pengujiannya.

## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	67
<i>Test Statistic</i>	0,066
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0,200

Berdasar rangkuman hasil ujinya, dapat dilihat jika model regresi lolos uji normalitas dikarenakan nilai signifikansinya di atas 5%. Oleh karena itu, persamaan regresi ini dapat dinyatakan bebas dari masalah normalitas atau dapat dinyatakan persamaan regresi ini distribusinya normal.

### 4.3.2 Uji Autokorelasi

Menggunakan uji *Durbin-Watson* yang bertujuan untuk mengetahui adakah autokorelasi dalam suatu persamaan regresi penelitiannya. Model regresi disebut terbebas dari autokorelasi apabila nilai DW berada pada  $du$  dan  $(4-du)$  atau  $du < DW < (4-du)$ . Autokorelasi dinyatakan terjadi jika  $DW < dL$  atau  $DW > (4-dL)$ .

### Hasil Uji Autokorelasi

dL	dU	DW	4 - dU	4 - dL	k ; n
1,5738	1,6343	0,962	2,3657	2,4262	1 ; 67

Tabel di atas memperlihatkan nilai *Durbin-Watson* untuk penelitian dengan objek penelitian sebanyak 67 ( $N=67$ ) dan variabel independennya sejumlah 1 ( $k=1$ ) adalah sebesar 0,962. Berdasarkan tabel DW, maka didapatkan dL yakni 1,5738 dan dU yakni 1,6343. Nilai *Durbin-Watson* diperoleh (0,962) kurang dari nilai dL (1,5738) sehingga model ini terdapat autokorelasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilaksanakan *run test* untuk memastikan adakah autokorelasi atau tidak dalam persamaan regresi ini. Hasil uji *run test* dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai signifikansi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

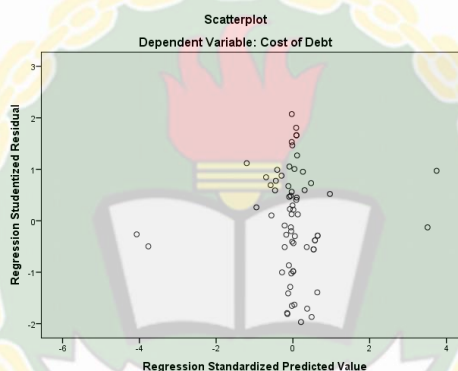
## Hasil Uji Run Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	67
<i>Test Value</i>	0,00779
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0,063

Berdasar tabel diatas memperlihatkan yakni data penelitian tidak terdapat autokorelasi, dikarenakan nilai signifikansi hasil *run test* senilai 0,063 yaitu di atas 0,05.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

#### Hasil Scatterplot



Grafik di atas memperlihatkan jika pola titiknya tersebar ke atas dan ke bawah angka 0 dalam sumbu Y, dan juga tidak terbentuk pola yang teratur. Sehingga simpulannya tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 4.4 Analisis Regresi Berganda

Tahap berikutnya sesudah melaksanakan uji prasyarat adalah uji regresi linier berganda. Hipotesis penelitian ini diuji memakai model regresi linier berganda yang meliputi 1 variabel dependen dan 1 variabel bebas.

#### Rangkuman Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Sig.
C	0,097	4,900	0,000
FCF	0,213	3,097	0,003
F-Statistic	9,593		0,003
Adjusted R <sup>2</sup>	0,115		

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4.4.1 Hasil Uji F

Dalam hal ini apakah *tax avoidance* mampu memprediksi *cost of debt*. Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi permodelan regresi kurang dari signifikansi 0,05 yaitu 0,003. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut dapat dikatakan baik, variabel independen yang berupa *tax avoidance* mampu memprediksi *cost of debt*.

## 4.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasar tabel diatas, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yakni 0,115 yang artinya 11,5% variasi variabel terikat *cost of debt* dapat diterangkan oleh variabel independent *effective tax rate* sedangkan 88,5% varian variabel terikat *cost of debt* diterangkan oleh variabel lainnya di luar permodelan.

## 4.4.3 Hasil Uji T

Berdasar tabel diatas memperlihatkan yakni variabel *effective tax rate* bernilai positif signifikan. Artinya makin besar nilai *effective tax rate* sehingga nilai *cost of debt* akan meningkat. Jadi,  $H_0$  yang telah dirumuskan dapat terdukung oleh data empiris, yang berarti bahwa *tax avoidance* memengaruhi *cost of debt*.

## 4.5 Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memperlihatkan jika perusahaan memiliki keuntungan besar berakibat tingginya beban pajak, maka menyebabkan kecenderungan yang dalam hal ini perusahaan tidak bersedia membayarkan pajak yang besar maka perusahaan menghindari pajaknya dengan menggunakan biaya bunga yakni menaikkan utangnya. Makin banyak tindakan penghindaran pajak pada perusahaan sehingga biaya bunga akan menjadi makin tinggi yang hal ini mengakibatkan peningkatan biaya hutang.

## KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan penelitian ini memberikan simpulan bahwa *effective tax rate* memberi pengaruh positif pada *cost of debt* yang berarti perusahaan berkecenderungan menghindar dalam melakukan pembayaran pajak sehingga berakibat biaya hutang ditingkatkan supaya beban bunga menjadi besar.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses membuat dan menyelesaikan laporan ini, tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan dan hambatan yang tidak peneliti harapkan akan ditemui pada penelitian lebih lanjut. Berikut adalah keterbatasan dan kendala yang dihadapi oleh peneliti terkait penelitian ini.

1. Penelitian ini mengambil sampel hanya selama 3 tahun periode yaitu 2016-2018, sehingga sampel yang diperoleh terbatas.
2. Hasil penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi yang kecil yaitu 11,5%, yang berarti masih banyak variabel independen lain yang memengaruhi model penelitian.

## 5.3 Saran

Berdasar pada keterbatasan penelitian yang sudah dijelaskan, sehingga peneliti merekomendasikan untuk penelitian lebih lanjut supaya lebih berkualitas dari yang peneliti laksanakan.

1. Penelitian mendatang dapat menambahkan periode penelitian supaya memperoleh hasil yang semakin baik lagi.
2. Penelitian mendatang dapat menambahkan variabel independen, variabel kontrol atau variabel moderasi untuk memperkuat hasil penelitian. Variabel kontrol dapat berupa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage*. Variabel independen lain dapat berupa *good corporate governance*
3. Penelitian mendatang dapat menambahkan sektor industri sebagai objek penelitian sehingga memperoleh hasil yang lebih valid.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Ferry dan Purwaningsih, Anna. 2014. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Nonmanufaktur yang terdaftar di BEI. Jurnal MODUS Vol.26 (1), 2014. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Armelia, Shelly. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. JOM FISIP Vol. 3 (2).
- Astutik Ratna Eka Puji. 2016. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 3. Stiesia Surabaya.
- Budiman, J., & Setiyono. (2012). Pengaruh Karakter Eksklusif terhadap Penghindaran Pajak. Simposium Akuntansi XV (Banjarmasin).
- Brown, Karen B. (2012). *A Comparative Look at Regulation of Corporate Tax Avoidance*. New York: Springer.
- Erniawati, Ika 2014. Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Biaya Utang dan Kepemilikan Institusional, Naskah Publikasi Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Fitriyanah, Yuli. 2018. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cost of Debt* dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Kedelapan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, Michelle dan Heitzman, Shane. (2010). *A Review of Tax Research*. Journal of Accounting and Economics. No. 50, Hal. 127–178.
- Huseynov Faris, dan Bonnie K. Klamm. 2012. *Tax Avoidance, Tax Management and Corporate Social Responsibility*. Journal of Corporate Finance, 18(4). North Dakota State University.
- Iqbal, Muhamad. 2019. Pengaruh *Tax Avoidance* dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Cost of Debt* pada Perusahaan yang terdaftar di BEI 2013-2017. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Suska Riau.
- Jackson, David. 2017. Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cost of Debt : Tax Amnesty* sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Marcelliana, E. (2014). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Cost Of Debt* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Masri, Indah dan Dwi Martani. 2012. Pengaruh *Tax avoidance Terhadap Cost of debt*. Simposium Nasional Akuntansi XV. Universitas Indonesia.
- Novianti, Arti Resha. (2014). Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010–2012). Published Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nurauliawati, H. (2010). Analisis Kinerja Perusahaan Industri Telekomunikasi Dengan Metode *Economic Value Added* (Periode 2006-2009). Journal UI. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Organization for Economic Cooperation and Development. (2004). OECD Principles of Corporate Governance 2004. The OECD Paris.*
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 169/PMK.010/2015 tentang penentuan besarnya perbandingan antara Hutang dan Modal perusahaan untuk keperluan perhitungan Pajak Penghasilan.
- PSAK No. 26 Tahun 2018 Tentang Biaya Pinjaman.
- Rahmawati. 2015. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Good Corporate Governance terhadap Biaya Utang. Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Padang.
- Rizal Muhammad. 2016. *Why Company Does Tax Avoidance? Evidence from a Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange*. International Journal of Business and Management Invention, 5(5). Accounting Department, State University of Medan, Indonesia.
- Santosa, J. E. dan Kurniawan, Heni. 2016. Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Cost of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2010-2014. MODUS Vol. 28 (2). Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics, The MIT Press. Vol 87 : 3.
- Suandy, E. 2016. Perencanaan Pajak : Edisi ke 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, E. 2011. Perencanaan Pajak : Edisi ke 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutarti, D. T., Andini, R., & Pranaditya, A. 2018. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi 4 : 4.
- Syahwier, Coki Ahmad dan Fitriani, Sri Amanda. 2017. *Effect Of Tax Avoidance, Size Of The Company, Leverage, Age Of The Company On Cost Of Debt In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*. Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR), volume 46 1<sup>st</sup> EBIC 2017. Published by Atlantis Press. University of Sumatera Utara.
- Trisnawati, Estralita dan Nasser, Ety M. 2017. *The Effects of Tax Avoidance on the Cost of Debt: A Moderating Role of Institutional Ownership*. International Journal of Economic Perspectives, 2017, Volume 11, Issue 3, 465-476. University of Trisakti, Jakarta, Indonesia.
- Utama, Fahreza, Dwi Jaya dan Kornel Sitanggang. 2019. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 21. No 1

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wardani, Dewi Kusuma dan Dwi Sari Rumahorbo. 2018. Pengaruh Penghindaran Pajak, Tata Kelola dan Karakteristik Perusahaan terhadap Biaya Hutang. *Jurnal Akuntansi* Vol. 6 No. 2

Wijaya, T. 2011. *Cepat Menguasai SPSS 19*. Yogyakarta: Cahaya Utama.

Yunita Nancy. 2012. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Voluntary Disclosure* dan Biaya Hutang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1, No. 1. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Zahro, Fatimatuz, Afifudin dan Cholid Mawardi. 2018. Pengaruh Penghindaran Pajak dan *Good Corporate Governance* terhadap *Cost of Debt*. *E-JRA* Vol. 7 : 6.

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro>

<https://ekonomi.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/Coca.Cola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak>

<https://finance.detik.com/industri/d-4262118/sejarah-sariwangi-dibuat-sejak-1973-hingga-pailit-di-2018>

<https://idx.co.id>

